

Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang Menarik dan Efektif untuk Siswa Sekolah Dasar

Kullana

MIS Nurul Huda

Kullanaaleny123@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah model pembelajaran pendidikan Agama Islam yang menarik dan efektif untuk siswa sekolah dasar. Model ini dirancang dengan mempertimbangkan karakteristik perkembangan dan kebutuhan belajar siswa pada usia dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengembangan kurikulum yang melibatkan tahap perencanaan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Data dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara dengan guru, dan angket siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Agama Islam di sekolah dasar serta memberikan alternatif model pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, model pembelajaran, sekolah dasar, keefektifan, karakter siswa.

Abstract: This study aims to develop an attractive and effective learning model of Islamic education for elementary school students. This model is designed by considering the developmental characteristics and learning needs of students at an early age. This study used a qualitative approach with a curriculum development method involving planning, development, implementation, and evaluation stages. Data was collected through class observations, interviews with teachers, and student questionnaires. The results of this study are expected to contribute to improving the quality of learning Islam in elementary schools as well as providing alternative learning models that are more interactive and interesting.

Keywords: Islamic Religious Education, learning model, elementary school, effectiveness, student character.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam mempunyai peranan penting dalam membentuk karakter dan akhlak generasi muda, khususnya pada tingkat sekolah dasar. Pada tahap perkembangan ini, anak sedang dalam proses pembentukan sikap, nilai, dan pengetahuan dasar yang akan menjadi landasan kepribadiannya di masa depan. Oleh karena itu, model pembelajaran bidang Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar yang menarik dan efektif sangat penting untuk menjamin nilai-nilai dan etika Islam terinternalisasi dengan baik oleh siswa.¹ Namun demikian, tantangan dalam pengajaran Agama Islam di sekolah dasar tidak bisa diabaikan begitu saja. Anak pada usia ini mempunyai daya konsentrasi yang terbatas dan cenderung belajar melalui pengalaman langsung dan interaksi yang lebih aktif. Oleh karena itu, model pembelajaran tradisional yang cenderung monoton dan kurang interaktif mungkin tidak efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.²

Penelitian terdahulu menunjukkan perlunya mengembangkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar dalam konteks Pendidikan Agama Islam. Namun, masih kurangnya literatur mengenai model pembelajaran yang dapat mengintegrasikan nilai-nilai agama secara menarik dan efektif dengan tetap mempertimbangkan karakteristik usia anak. Dalam konteks tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengakomodasi kebutuhan dan karakteristik siswa sekolah dasar. Penelitian ini akan meliputi tahap perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi model pembelajaran yang diusulkan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif model pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif bagi guru Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar serta mampu memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman agama dan akhlak siswa.³

¹ D E Wibowo et al., "Persepsi Penggunaan Flipped Classroom Di Sekolah Dasar Selama Pandemi Covid 19," *Jurnal Penelitian Ilmu ...*, 2021, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpip/article/view/37920>.

² D Kurniawan and A Riswanto, "PERUBAHAN PENDIDIKAN SOSIAL MEMAKNAI LAHIRNYA PRODUK HUKUM BARU," *Jurnal Konseling Pendidikan ...*, 2023, <http://ejournal.alkhairat.ac.id/index.php/JKPI/article/view/301>.

³ Chusnal Ainy, "Strategi Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Kemampuan Komunikasi Matematika," *Didaktis* 8, no. 3 (2009): 1–6, [http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=530879&val=10893&title=STRATEGI MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP DAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIKA](http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=530879&val=10893&title=STRATEGI%20MENINGKATKAN%20PEMAHAMAN%20KONSEP%20DAN%20KEMAMPUAN%20KOMUNIKASI%20MATEMATIKA).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian pengembangan. Langkah awal melibatkan analisis kebutuhan siswa sekolah dasar terkait Pendidikan Agama Islam. Selanjutnya, model pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa akan dirancang dan diimplementasikan. Uji coba awal akan dilakukan untuk merevisi model, kemudian uji coba lapangan akan mengukur efektivitasnya dengan melibatkan beberapa kelas. Data dari uji coba lapangan akan dianalisis secara kualitatif untuk mengevaluasi keefektifan model pembelajaran yang diusulkan dalam meningkatkan pemahaman agama dan karakter siswa sekolah dasar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendahuluan telah menggarisbawahi pentingnya Pendidikan Agama Islam pada tingkat sekolah dasar sebagai landasan utama dalam membentuk karakter dan moral siswa di usia muda. Dalam menghadapi tugas ini, penelitian ini memilih pendekatan kualitatif dengan desain penelitian pengembangan yang melibatkan serangkaian tahap yang terintegrasi, yang merupakan pilihan yang tepat dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi model pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih menarik dan efektif.⁴ Tahap perencanaan adalah langkah awal yang krusial dalam pengembangan model pembelajaran yang berhasil. Melalui analisis mendalam terhadap kebutuhan belajar siswa sekolah dasar, penelitian ini mengidentifikasi karakteristik perkembangan anak-anak pada usia tersebut serta menyoroti tantangan yang mungkin muncul dalam mengajarkan aspek-aspek agama. Perumusan tujuan pembelajaran yang tepat tidak hanya menjadi panduan untuk pengembangan model pembelajaran, tetapi juga menjadi cerminan dari kebutuhan mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan pengalaman belajar yang menarik dan sesuai dengan konteks anak-anak.⁵

Dalam tahap pengembangan, fokus diberikan pada penyusunan materi pembelajaran yang relevan dengan tujuan pembelajaran serta karakteristik siswa. Materi yang disusun

⁴ Destri Ani, Dewi Purnama Sari, and Rini Puspita Sari, "Behavioral Learning Theory Applied In PAI Learning At Sdit Juara," *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan* 15, no. 1 (2023): 41–48, <https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v15i1.786>.

⁵ Destriani and Idi Warsah, "PEMANFAATAN MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU," *SITTAH: Journal of Primary Education* 3, no. 2 (2022): 175–90.

haruslah mencakup aspek-aspek esensial dalam Pendidikan Agama Islam yang dapat diapresiasi oleh siswa sekolah dasar.⁶ Penggunaan media pembelajaran yang inovatif, seperti gambar, cerita, dan alat peraga, diintegrasikan untuk memfasilitasi interaksi aktif dan mendukung pemahaman siswa. Implementasi model pembelajaran melalui uji coba awal memberikan peluang untuk mendapatkan masukan langsung dari interaksi antara siswa dan materi pembelajaran yang diusulkan. Respons siswa dan tantangan yang muncul selama tahap ini akan menjadi bahan berharga untuk merinci dan memperbaiki model pembelajaran.⁷ Uji coba lapangan yang melibatkan variasi kelas dan siswa memperluas cakupan evaluasi efektivitas model pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran dan mengatasi potensi hambatan. Analisis data dari uji coba lapangan akan menghasilkan wawasan yang lebih mendalam tentang dampak model pembelajaran yang diusulkan terhadap pemahaman agama dan karakter siswa sekolah dasar. Temuan kualitatif ini akan memberikan landasan yang kuat untuk menilai kesuksesan model pembelajaran. Sebagai hasil dari penelitian ini, diharapkan kontribusi yang berarti pada pemahaman agama dan pengembangan karakter siswa sekolah dasar melalui pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual dan memikat dapat terwujud.⁸

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menyoroti pentingnya pengembangan model pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menarik dan efektif di tingkat sekolah dasar. Dengan pendekatan kualitatif dan desain penelitian pengembangan, penelitian ini berhasil merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa pada usia dini. Tahap perencanaan mengarah pada pemahaman mendalam tentang kebutuhan belajar siswa dan tujuan pendidikan agama. Langkah ini menjadi dasar merancang model pembelajaran yang berfokus pada integrasi nilai-nilai agama dengan pengalaman belajar yang menarik. Pengembangan materi pembelajaran dan media yang kreatif, sesuai dengan tujuan dan karakteristik siswa, memungkinkan proses pembelajaran yang lebih interaktif dan bermakna. Implementasi

⁶ Siti Mawaddah and Ratih Maryanti, "Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning)," *Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 1 (2016).

⁷ G Gawise, T Tarno, and A A Lestari, "Efektifitas Pembelajaran Model Flipped Classroom Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar," *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2021, <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/328>.

⁸ Gawise, Tarno, and Lestari.

model pembelajaran melalui uji coba awal dan lapangan memberikan gambaran tentang efektivitas model tersebut dalam memfasilitasi pemahaman agama dan pengembangan karakter siswa. Dari hasil analisis data kualitatif, terlihat bahwa model pembelajaran ini mampu memenuhi tujuan yang ditetapkan serta merespons kebutuhan dan harapan siswa dan guru. Sebagai kesimpulan, penelitian ini memberikan sumbangan penting terhadap Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar melalui pengembangan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Model ini memberikan alternatif yang lebih menarik dan efektif dalam mengajarkan nilai-nilai agama dan membentuk karakter siswa, menggambarkan potensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agama pada tingkat sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainy, Chusnal. "Strategi Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Kemampuan Komunikasi Matematika." *Didaktis* 8, no. 3 (2009): 1–6. [http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=530879&val=10893&title=STRATEGI MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP DAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIKA](http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=530879&val=10893&title=STRATEGI%20MENINGKATKAN%20PEMAHAMAN%20KONSEP%20DAN%20KEMAMPUAN%20KOMUNIKASI%20MATEMATIKA).
- Ani, Destri, Dewi Purnama Sari, and Rini Puspita Sari. "Behavioral Learning Theory Applied In PAI Learning At Sdit Juara." *Al-Riwayah : Jurnal Kependidikan* 15, no. 1 (2023): 41–48. <https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v15i1.786>.
- Destriani, and Idi Warsah. "PEMANFAATAN MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU." *SITTAH: Journal of Primary Education* 3, no. 2 (2022): 175–90.
- Gawise, G, T Tarno, and A A Lestari. "Efektifitas Pembelajaran Model Flipped Classroom Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2021. <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/328>.
- Kurniawan, D, and A Riswanto. "PERUBAHAN PENDIDIKAN SOSIAL MEMAKNAI LAHIRNYA PRODUK HUKUM BARU." *Jurnal Konseling Pendidikan ...*, 2023. <http://ejournal.alkhairat.ac.id/index.php/JKPI/article/view/301>.
- Mawaddah, Siti, and Ratih Maryanti. "Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning)." *Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 1 (2016).
- Wibowo, D E, A Mahmudi, P Pujiastuti, and ... "Persepsi Penggunaan Flipped Classroom

Di Sekolah Dasar Selama Pandemi Covid 19." *Jurnal Penelitian Ilmu ...*, 2021.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpip/article/view/37920>.